

ABSTRAK

Freelance adalah sistem kerja lepas yang dijalankan individu tanpa berkomitmen dengan instansi tertentu dengan jangka waktu yang panjang. Individu yang bekerja secara *freelance* disebut sebagai *freelancer*. Jumlah *freelance* secara global maupun di Indonesia hingga saat ini cenderung terus meningkat. Namun, dalam menjalani pekerjaannya *freelancer* cenderung menghadapi tantangan berupa ketidakpastian dari sisi upah, waktu, dan perlindungan kerja. Hal ini tentunya berbeda dengan pekerja tetap yang tidak menghadapi tantangan mengenai ketidakpastian. Berdasarkan dampak tersebut penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran motivasi kerja individu yang bekerja secara *freelance*. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui pendekatan fenomenologi. Penelitian ini melibatkan tiga orang *freelancer* yang bekerja di Yogyakarta yaitu informan pertama yaitu FAB yang bekerja sebagai editor grafis dan video, informan kedua ZR bekerja *personal fitness trainer*, dan informan ketiga yaitu AWP yang bekerja sebagai asisten dosen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran motivasi kerja *freelance* pada informan FAB dan ZR tergambar dengan seluruh aspek yang positif. Sedangkan, pada informan AWP ditemukan gambaran aspek motivasi kerja yang bersifat negatif. Penelitian ini juga menemukan bahwa adanya faktor internal seperti rasa bangga dan bahagia dalam bekerja, serta faktor eksternal berupa keamanan dan kenyamanan lokasi kerja serta apresiasi dari orang lain berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh para informan.

Kata Kunci: *Freelance*, Kerja, Motivasi, Sistem, Upah.

ABSTRACT

Freelancing is a self-employed work system where individuals undertake projects without long-term commitments to specific organizations. Individuals engaged in freelancing are known as freelancers. The number of freelancers globally and in Indonesia has been steadily increasing. However, freelancers often face challenges such as income instability, flexible work hours, and limited job security. This is in contrast to full-time employees who typically have more stable employment conditions. Given these challenges, this study aimed to explore the motivations of individuals working as freelancers. A qualitative phenomenological approach was employed, involving interviews with three freelancers in Yogyakarta: FAB, a graphic and video editor; ZR, a personal fitness trainer; and AWP, a teaching assistant. The results revealed that FAB and ZR exhibited predominantly positive work motivations, while AWP displayed negative aspects of work motivation. The study also found that both internal factors such as pride and job satisfaction, and external factors like a safe and comfortable work environment and external appreciation, were related to the work motivations of the participants.

Keywords: Freelance, Motivation, System, Work, Wages.